



**MENGUJI PERAN MODERASI PENERAPAN AUDIT BERBASIS RESIKO
DALAM HUBUNGAN KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

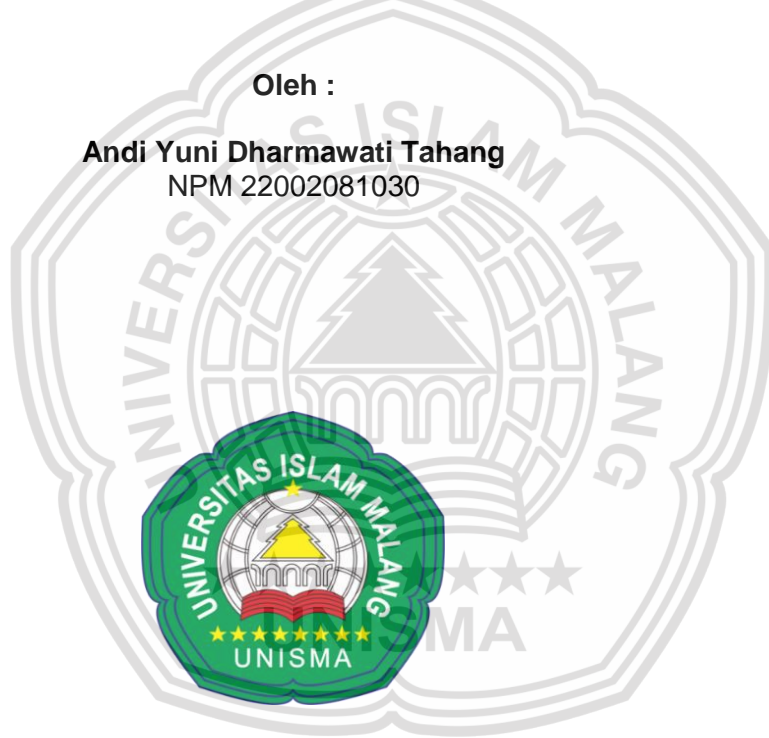
(Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Probolinggo)

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen**

Oleh :

Andi Yuni Dharmawati Tahang
NPM 22002081030



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA
MALANG
2022**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterkaitan Independensi dan kualitas Audit. Independent Audit, *Quality Insurance audit*. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis SPSS menggunakan aplikasi PLS versi 3.0.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa korelasi independensi audit dan hasil audit berbanding lurus dengan tehnik cara melakukan audit berbasis Risiko

Keyword : Quality Insurance Is Importer For The Best Quality



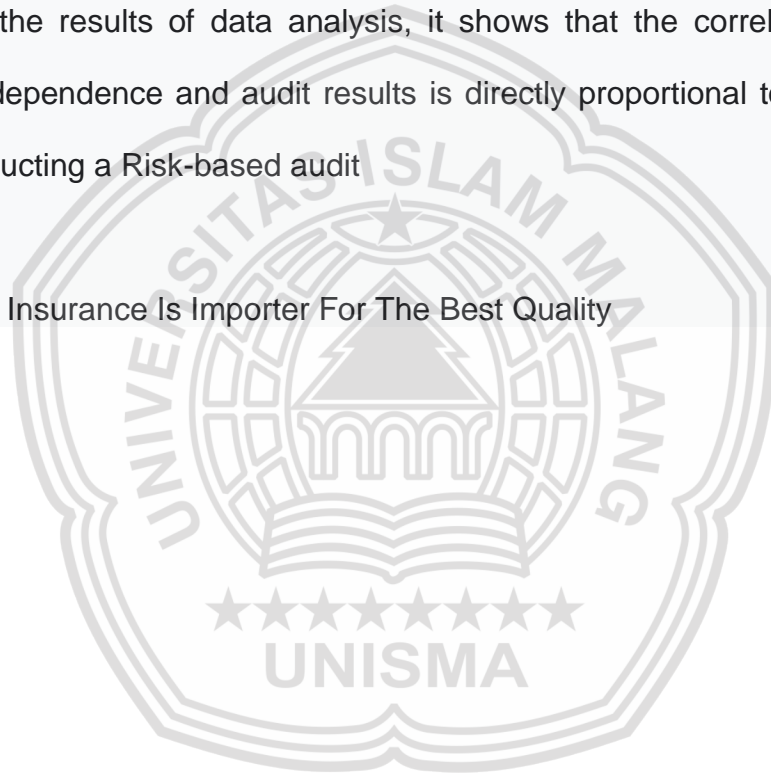


ABSTRACT

This study aims to describe the relationship between independence and audit quality. Independent Audit, Quality Insurance audit. The data analysis tool used is SPSS analysis using the PLS version 3.0 application.

Based on the results of data analysis, it shows that the correlation between audit independence and audit results is directly proportional to the technique of conducting a Risk-based audit

Keyword : Quality Insurance Is Importer For The Best Quality



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Implementasi tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) diarahkan kepada percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Menurut Kurniawan (2005) bahwa tujuan dari *good governance* adalah untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang solid dan bertanggungjawab, yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menjaga kesinergisan interaksi yang konstruktif antara domain-domain negara, sektor swasta dan masyarakat. Pemanfaatan sumber daya harus mempertimbangkan efisiensi dan efektifitasnya dalam pencapaian tujuan nasional.

Untuk memastikan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah berjalan sebagaimana mestinya demi mewujudkan tujuan penyelenggaraan pemerintahan yang berlandaskan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku perlu dilakukan pengawasan, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 Angka 2 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, bahwa “Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang ditujukan untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku”, Menurut Simbolon (2004) bahwa pengawasan bertujuan agar

hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna(efektif) sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui proses pengawasan akan menghasilkan suatu jaminan (*assurance*) untuk menciptakan kepercayaan publik (*public trust*) atas pertanggungjawaban (akuntabilitas) pemerintah yang transparan kepada *stakeholder*. Perwujudan peran Inspektorat Daerah sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dapat dikatakan efektif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 11 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sekurang- kurangnya harus: dapat memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektifitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah; memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah; memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.

Yang menjadi ujung tombak dari pelaksanaan pengawasan intern pemerintah sesungguhnya ada di tangan auditor. Berbagai predikat diberikan kepada Inspektorat Daerah secara umum dan para auditor khususnya, seperti: “mandul”, “lumpuh”, dan lainnya. Siapapun tidak akan nyaman dikatakan demikian, karena hal tersebut belum tentu benar. Persepsi ini muncul karena publik melihat masih banyak penyimpangan yang diketahui oleh auditor, namun tidak ditindak lanjuti atau dicegah sebagaimana mestinya. Hal ini yang menjadi penilaian

bahwa auditor belum optimal dalam menjalankan perannya. Kualitas audit diukur oleh kemungkinan auditor dapat menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Dengan demikian, audit yang berkualitas tergantung kompetensi dari seorang auditor untuk menemukan penyimpangan dan tergantung dari independensinya untuk melaporkan penyimpangan tersebut. Kompetensi dan independensi dalam melaksanakan audit akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah diaudit (Lastanti,2005).

Audit tetaplah menjadi *core bussines* atau tugas utama bagi Inspektorat Daerah dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu upaya penjaminan kualitas (*assurance*), bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah telah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Keterbatasan sumber daya, seperti: jumlah auditor/aparat pengawas, jumlah anggaran dan terbatasnya jumlah sarana/prasarana yang tersedia akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan audit jika tidak dikelola secara efektif dan efisien, mengingat banyaknya jumlah objek pengawasan, kompleksitas tugas dan luasnya wilayah geografis yang menjadi objek pengawasan Inspektorat Daerah.

Kebenaran atas catatan keuangan merupakan hal yang juga diharuskan oleh Allah SWT dimana tidak boleh ada kelebihan maupun kekurangan atas angka transaksi yang sebenarnya. Pemeriksaan atas catatan transaksi keuangan dalam akuntansi

disebut sebagai auditing. Praktik terkait pentingnya proses auditing juga terdapat dalam Al-Qur'an yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu". (QS. Al-Hujurat [49]:6). Berdasarkan ayat tersebut kita dapat memetik pelajaran bahwa pemeriksaan atas laporan keuangan merupakan hal yang patut dilaksanakan untuk menjamin kebenaran atas laporan keuangan tersebut dan tidak merugikan atau menimbulkan musibah bagi pihak yang menggunakan informasi atas laporan keuangan tersebut. Dengan adanya anjuran tersebut maka perkembangan ilmu dan kebijakan modern membawa adanya kewajiban untuk perusahaan terbuka untuk memberikan jaminan kepada stakeholder terkait kehandalan laporan keuangan melalui proses pemeriksaan atau auditing (Nuha 2017). Menurut Shafii et al. (2013), auditing dalam Islam adalah: (a) proses menghitung, memeriksa dan memonitor (proses sistematis); (b) tindakan seseorang (pekerjaan duniawi atau amal ibadah; lengkap dan sesuai syariah; (c) untuk mendapat reward dari Allah di akhirat.

Dengan demikian, perlu adanya sebuah metode audit yang dapat mengarahkan sumber daya yang terbatas tersebut langsung kepada pusat-pusat risiko yang menjadi penghambat pencapaian tujuan pembangunan daerah. Metode tersebut dikenal dengan istilah

audit berbasis risiko sebagaimana dijelaskan oleh David Galloway, IIA (2004) dalam christina (2010) bahwa “*Risk-based Auditing is auditing in which audit objectives and audit planning are driven by a risk assessment philosophy*”. *Risk based audit* (audit berbasis risiko) adalah audit yang didasarkan oleh hasil identifikasi dan penilaian terhadap risiko yang material dan berpotensi dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis, sehingga diperoleh perencanaan audit yang lebih terarah serta pelaksanaan yang lebih fokus dan langsung pada sumber permasalahan, sehingga menghasilkan laporan yang berkualitas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimanakah pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimanakah pengaruh moderasi penerapan audit berbasis risiko pada pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo?
4. Bagaimanakah pengaruh moderasi penerapan audit berbasis risiko pada pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo?
2. Menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo?
3. Menganalisis pengaruh moderasi penerapan audit berbasis risiko pada pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo?
4. Menganalisis pengaruh moderasi penerapan audit berbasis risiko pada pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini dan harapan bagi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan penerapan audit berbasis risiko terhadap auditor dan kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo.
2. Manfaat praktis atas diadakannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau saran bagi instansi Inspektorat Kabupaten Probolinggo terkait penerapan audit berbasis risiko terhadap auditor dan kualitas audit



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Yang artinya semakin baik kompetenis yang dimiliki auditor di Inspektorat Kabupaten Probolinggo maka kualitas audit yang dihasilkan semakin akan.
2. Independensi berpengaruh langsung terhadap kualitas audit, artinya semakin baik Independensi yang dimiliki oleh audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo maka hal ini akan meningkatkan kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo.
3. Audit berbasis risiko memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit, peran audit berbasis risiko sebagai moderasi ini menunjukkan bahwa audit berbasis risiko dapat memperkuat pengaruh independensi terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo.
4. Audit berbasis risiko tidak mampu memoderasi (meningkatkan) pengaruh Independensi terhadap kualitas audit.

6.2 Saran

Beberapa keterbatasan dapat mempengaruhi hasil penelitian dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

6.2.1 Saran Untuk Inspektorat Kabupaten Probolinggo

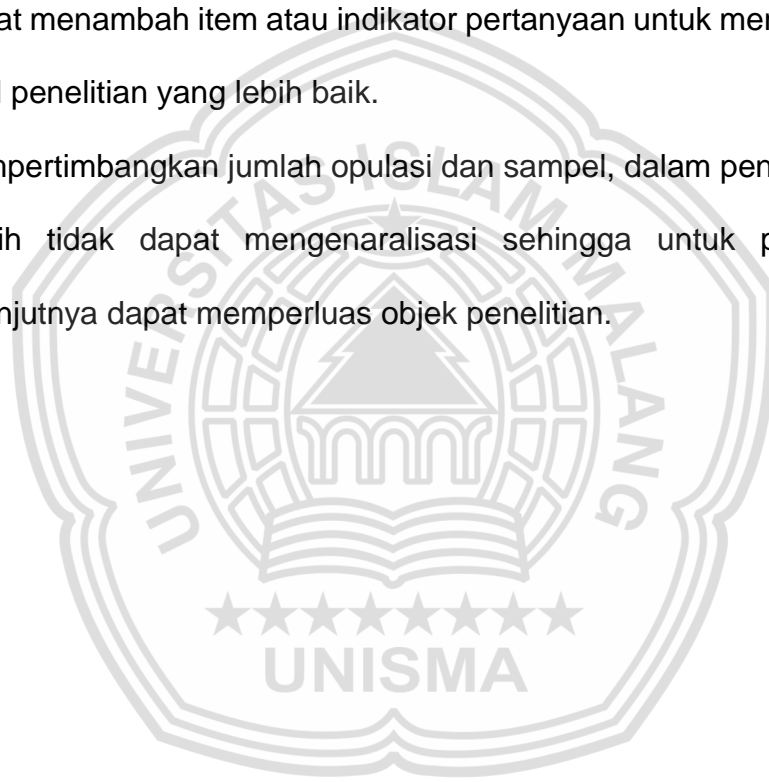
Inspektorat Kabupaten Probolinggo hendaknya terus mendukung dan

memfasilitasi auditor di Inspektorat Kabupaten Probolinggo dalam hal meningkatkan kompetensi dan independensi yang dimilikinya sehingga mencapai kualitas audit yang baik

6.2.2 Saran Bagi penelitian Selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut disarankan untuk:

- a. Menambahkan variabel-variabel lain, seperti etika audit
- b. Dapat menambah item atau indikator pertanyaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- c. mempertimbangkan jumlah populasi dan sampel, dalam penelitian ini masih tidak dapat mengeneralisasi sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian.





University of Islam Malang
REPOSITORY

Hak Cipta Milik UNISMA



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya H. P. K. Putra, Entar Sutisman, Yana Ermawati, Siti Mariani, Kartim., 2021. "Moderating Effect of Implementation Risk-Based Auditing on Audit Quality." *Jurnal Akuntansi* 25(2): 276.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI). (2014). *Standar Audit Intern Pemerintah*.
- Alim, M.N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*, Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar 26- 28 Juli 2007.
- Arens, Alvin, A., Elder & Beasley. (2008). *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid I*, Edisi 12, Erlangga, Jakarta.
- Arisinta, O. (2013). *Pengaruh Kompetensi independensi Time Budget Pressure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Tahun XXIII, No.3, Desember 2013.
- Badjuri, A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*, *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, ISSN: 1979-4878, Nopember 2011, Vol.3, No.2, Hal.183-197.
- DeAngelo, L.E. (1981). *Auditor Size And Auditor Quality*. *Journal Of Accounting And Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199.
- Dewi, D.A.C., & Budhiarta, I.K. (2015). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan*

Klien, E-Jurnal Akuntansi, ISSN: 2302-8556, Vol.11, No.1, April 2015.

Christina, D. (2010), Oct 22. *Life Is A Matter Of Sharing. Pemahaman Dasar Praktik Internal Audit Berbasis Risiko (Risk-Based Audit)*. Retrieved From <https://dianechristina.wordpress.com/2010/10/22/pemahaman-dasar-praktik-internal-audit-berbasis-risiko-risk-based-audit/>

Efendy, M. T. (2010). *Pengaruh Kompetensi Independensi Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah*, Tesis, Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Gagne, Robert M., & Briggs, L. J. (1974). *Principles Of Instructional Design*, New York: Holt, Rinehart And Winston, Inc Gerungan WA, 2000.
Psikologi Sosial. Refika Aditama H. C. Wherington, 1982, *Psikologi Pendidikan*, Aksara Baru Howard H, Jakarta.

Gozhali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gozhali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hadi, I., Handajani, L., & Alamsyah. (2017). *Determinan Hasil Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah Daerah*, Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol.18, No.2, Juli 2017, Hal.183-197.

Haq, R.A., Rahayu, S., & Triyanto, D.N. (2016). *Pengaruh Etika Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Pada Aparat Inspektorat Kabupaten Grobogan)*, ISSN: 2355-9357, E-Proceeding Of Management, Vol.3, No.3, Dec 2016, Page 3241-3248.

Hery. (2016). *Auditing Dan Assurance, Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*, Grasindo, Jakarta.

Jensen, M.C., & Meckling. (1976). *Theory Of Firm: Managerial Behavior Agency Cost And Ownership Structure*, Journal Of Financial Economics, Vol.3, Page.305-360.

Karnisa, D.A., & Chariri, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Dan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta)*, Diponegoro Journal Of Economics, ISSN: 2337-3814, Vol.4, No.2, Tahun 2015, Hal.1-9.

Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik, Pembaruan, Yogyakarta*. Lastanti S., & Hexana. (2005). *Tinjauan Terhadap Kompetensi Dan Independensi*

Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan, Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi Vol. 5 No. 1 April 2005. Hal. 85-97.

Lee, C.J., Liu, C., & Wang, T. (1999). *The 150-Hour Rule*. Journal Of Accounting And Economics, 27 (2), Page.203-229.

Leruth, Luc, & Paul, E. (2007). *A Principal-Agent Theory Approach To Public Expenditure Management System In Developing Countries*. OECD

Journal On Budgeting, Vol.7/3. Hal.1-29.

Mappanyuki, R. 2019. "... of Type Audit Replacing and Altering Audit Process with Non Assurans Services as Variabel Moderating (Empirical Study in Jakarta Public Accountant Office)." 9771.
https://www.saudijournals.com/media/articles/SB_56_294-299_c.pdf.

Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Mardiyah, A.A. (2005). *Pengaruh Earnings Management Terhadap Kinerja*, Jurnal Kinerja, Vol.9, No.1, Th. 2015, Hal.9-25.

Mariyanto, B.F., & Praptoyo S. (2017). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, ISSN: 2460-0585, Vol.6, No.2, Februari 2017.

Marsellia, Meiden, C., & Hermawan, B. (2012). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Auditor Di KAP Big Four Jakarta)*, Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Dan Informatika Indonesia.

Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/220/M.PAN/7/2008 *Tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya*.

Mulyadi. (2002). *Auditing*, Edisi Keenam, Vetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. (2013). *Auditing*, Salemba Empat, Bandung.

Ningsih, A.A.P.R.C., & S., Yaniartha, P.D. (2013). *Pengaruh Kompetensi Independensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*, ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.4, No.1, Page.92- 109.

Nayoan, S., & Masruchin. (2017). *Pengaruh Kesiapan Auditor Dan Manajemen Risiko Terhadap Tata Kelola Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Risk Based Audit*, Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi, ISSN: 2356-4385, Vol.4, No.2, 2 Agustus 2017.

Oktari, K A, and I W Widnyana. 2020. "Determining the Quality of Audit Result with Risk-Based Audit Planning As a Moderating Variables in Regional Inspectorate of Klungkung." *International Journal of ...* 11(09). <http://216.10.241.171/ijcrr.info/index.php/ijcrr/article/view/841>.

Pohan, N.A. (2015). Analisis Pengaruh Keahlian Independensi Perencanaan Audit Dan Supervisi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sumatra Utara, Repositori Institusi, Universitas Sumatera Utara, Retrieved From <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/45837>

Pratistha, K.D., & Widhiyani, N.L.S. (2014). *Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit*, ISSN: 2302-8556, E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.6, No.3, Page.419-428.

Prihartini, A.K., Sulindawati, L.G.E., & Darmawan, N.A.S (2015). *Pengaruh Kompetensi Independensi Obyektivitas Integritas Dan Akuntabilitas*

Terhadap Kualitas Audit Di Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Di Bali), E-Jurnal S1 AK, Jurusan Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.3, No.1, Tahun 2015.

Republik Indonesia. (2008). Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008
Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Republik Indonesia. (2017). Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017
Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Robbin, S.P., & Judge. (2002). *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.

Rizal,N.,&Liyundira,F.S.(2016).*PengaruhTekananWaktuDanIndependensi TerhadapKualitasAudit(StudiPadaKantorAkuntanPublikDiWilayah Malang*, Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA, Vol.6, No.1, Maret 2016, Hal.45-52.

Sarwono, S.W. (1999). *Psikologi Sosial*, Balai Pustaka, Jakarta.

Sihotang, R. (2015). *Pemilihan Sampling Audit Dan Implementasi Audit Berbasis Risiko Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung)*, Digital Library,
Retrieved From
<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-renatasiho-33481>.

Silalahi, U. (2003). *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Cetakan Kelima, Sinar Baru Aglesindo, Bandung.

Simbolon, & Masry M. (2004). *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen*,



Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sujarweni, V.W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*,
Edisi Lengkap, Peberbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta





Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-27, Maret 2018, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*, Alfabeta, Bandung.

Tjun, T.L., Marpaung, E.I., & Setiawan, S. (2012). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal Akuntansi, Vol.4, No.1, Mei 2012: 33-56.

Ulbert Silalahi, (2003). *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Cetakan Kelima, Sinar Baru Aglesindo, Bandung.

Widodo, R.A., & Suryono, B. (2014). *Risk Based Audit Pada Siklus Pendapatan Dan Siklus Pengeluaran Pada PT "X"*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3 No.9.

Aprilia 2020. *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)*.

Linda 2020. *pengaruh faktor independensi auditor dan integritas auditor terhadap kualitas audit di Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara*.

